

## STRATEGI PENDIDIKAN JASMANI UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DALAM MENJALANI KEHIDUPAN

Aninda Azzahra Rusyidah Royan<sup>1</sup>, Ina Numalasari<sup>2</sup>, Kasih Permatahati<sup>3</sup>, Desi Triastuti<sup>4</sup>, Burhan Hambali<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Pendidikan Indonesia.  
Email: [anindaroyan07@upi.edu](mailto:anindaroyan07@upi.edu), [burhanhambali@upi.edu](mailto:burhanhambali@upi.edu)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi guru pendidikan jasmani untuk meningkatkan prestasi siswa dalam menjalani kehidupan (*life skill*). Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka dengan membandingkan artikel yang diterbitkan di jurnal Nasional. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber berupa berita *online* dan artikel pada jurnal *online* dengan menggunakan Google Scholar. Hasil yang didapat dari dilakukannya penelitian ini adalah strategi pembelajaran pendidikan jasmani tidak harus terpusat pada guru tetapi pada siswa. Orientasi pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan siswa, isi dan urusan materi serta cara penyampaian harus disesuaikan sehingga menarik dan menyenangkan, sasaran pembelajaran ditujukan bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraga, tetapi pada perkembangan pribadi siswa seutuhnya. Strategi pendidikan merupakan aspek penting dari pengajaran, yang mengharuskan guru untuk mengembangkan metode pengajaran yang efektif.

**Kata Kunci:** strategi, Pendidikan jasmani, prestasi, siswa

### PENDAHULUAN

Pada zaman modern ini, Pendidikan merupakan kebutuhan paling penting bagi siswa. Karena Pendidikan dapat meningkatkan kreativitas, kecerdasan, kepribadian yang dimiliki oleh siswa. Pendidikan bertujuan untuk membentuk usaha sadar dan terencana membentuk generasi muda yang seutuhnya memiliki kecerdasan intelektual, spiritual, pengendalian kepribadian, keterampilan yang dimiliki dalam diri siswa serta sikap yang baik dan mengembangkan potensi kemampuan yang terdapat dalam diri siswa agar menjadi penerus generasi bangsa yang mampu memegang masa depan dengan ilmu yang dimiliki oleh siswa. Jadi tergambar jelas bahwa Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk merubah diri siswa menjadi individu yang lebih baik dalam proses perkembangan mutu suatu bangsa.

Pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masa depan hanya akan dapat terwujud apabila terjadi pergeseran atau perubahan pola pikir. Pergeseran itu meliputi proses pembelajaran sebagai berikut: 1) Dari berpusat pada guru menuju berpusat pada siswa. 2) Dari satu arah menuju interaktif. 3) Dari isolasi menuju lingkungan jejaring. Dari pasif menuju aktif- menyelidiki. 5) Dari maya/abstrak menuju konteks dunia nyata. 6) Dari pembelajaran pribadi menuju pembelajaran berbasis tim. 7) Dari luas menuju perilaku khas memberdayakan kaidah keterikatan. 8) Dari stimulasi rasa tunggal menuju stimulasi ke segala penjurur. 9) Dari alat tunggal menuju alat multimedia. 10) Dari hubungan satu arah bergeser menuju kooperatif. 11) Dari produksi massa menuju kebutuhan pelanggan. 12) Dari usaha sadar tunggal menuju jamak. 13) Dari satu ilmu pengetahuan bergeser menuju

pengetahuan disiplin jamak. 14) Dari kontrol terpusat menuju otonomi dan kepercayaan. 15) Dari pemikiran faktual menuju kritis. Dan 16) Dari penyampaian pengetahuan menuju pertukaran pengetahuan.

Strategi pada awalnya digunakan dalam ilmu perang, maksudnya menyusun dan membimbing alat-alat perang sedemikian rupa sehingga: kemenangan tercapai secepat cepatnya dan korban yang terjadi sedikit mungkin. Membuat suatu siasat untuk mencapai tujuan, dalam bidang pendidikan dan pembelajaran orang juga suka menggunakan istilah strategi pembelajaran. Dalam Kamus Besar Indonesia (Edisi 2010) dikemukakan beberapa arti istilah strategi di antaranya: (1) Ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai, (2) ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh dalam perang, (3) rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.

Menurut Sanjaya (2010:186) strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam rangkaian kegiatan terdapat dua pengertian. Pertama, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. Kedua, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Kemp (1995) dalam Sanjaya (2010) strategi adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Inti dari strategi pembelajaran pada hakikatnya adalah menyusun pengalaman belajar/berlatih anak didik/atlet.

## **METODE**

Penulisan artikel ini menerapkan metode tinjauan pustaka dengan membandingkan artikel yang diterbitkan di jurnal Nasional dan berhubungan dengan “Strategi pendidikan jasmani untuk meningkatkan prestasi siswa dalam menjalani kehidupan”. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber berupa berita *online* dan artikel pada jurnal *online*. Artikel yang dikumpulkan sebagai sumber kajian ditelusuri secara *online* menggunakan kata kunci pencarian “Strategi” ”Strategi pendidikan jasmani”, dan “Prestasi siswa”. Tinjauan pustaka merupakan penelaahan terhadap artikel ilmiah, buku, atau materi terbit lainnya tentang suatu topik tertentu. Tujuannya adalah untuk memberikan ringkasan, deskripsi, dan evaluasi kritis terhadap suatu topik atau pernyataan. Pembahasan dalam artikel ini bertujuan untuk meninjau berbagai tulisan ilmiah tentang peran guru sebagai strategi pendidikan jasmani untuk meningkatkan prestasi siswa dalam menjalani kehidupan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil *review* yang dilakukan dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang bagaimana strategi guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani untuk meningkatkan prestasi siswa. Sumber *database* yang digunakan adalah artikel yang terdapat di Google Scholar dengan topik “Strategi Pendidikan Jasmani untuk Meningkatkan Prestasi Siswa dalam Menjalani Kehidupan” Setelah melewati beberapa proses tinjauan sistematis, penulis mendapatkan 5 artikel yang sesuai dengan kriteria. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini

**Tabel 1. Hasil Review Artikel**

No.	Judul	Penulis, Tahun	Metode	Hasil Penelitian
1	Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berbantu Media Book Creator Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Siswa Pada Tingkat Sekolah Dasar	Isatul Hasanah, Siti Rodi'ah, 2021	Metode penelitian yang digunakan adalah metode literature review yaitu penelitian yang mengambil dan mengolah data dari beberapa jurnal, buku yang telah dipublikasikan dan relevan dengan permasalahan yang akan diteliti	Jurnal tersebut membahas penggunaan media Book Creator Digital dalam pembelajaran pendidikan jasmani untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa di tingkat Sekolah Dasar. Guru menggunakan strategi mendesain isi bahan ajar digital dan fitur gambar dan video untuk memaksimalkan proses belajar teknik gerak yang benar. Penggunaan media ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan cocok untuk pembelajaran di luar maupun di dalam kelas. Artikel juga membahas tantangan dalam pembelajaran daring dan pentingnya penggunaan teknologi untuk meningkatkan keterampilan motorik peserta didik. Strategi pembelajaran yang tepat dan kreatif dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna dan efektif.
2	Strategi pembelajaran Pendidikan Jasmani adaftif di sekolah Dasar Inklusif	Fridayati, B. A., Lubis, M. R., Fitriatun, E., & Yusuf, R. (2002)	Menggunakan jenis penelitian eksperimen semu dengan pendekatan kuantitatif	Tentang Pendidikan jasmani adaftif di sekolah inklusi SDN 20 Mataram yang menysasar siswa berkebutuhan khusus untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Kajian tersebut menyoroti pengalaman

- dan praktik guru Pendidikan jasmani. Penerapan program Pendidikan jasmani adaaktif, strategi yang digunakan dalam pengajaran, dan pentingnya mengadaptasi Teknik pengajaran lingkungan, dan kegiatan pembelajaran bagi siswa berkebutuhan khusus.
- 3 Pengembangan karakter dalam olahraga dan Pendidikan jasmani Winarni s., (2011) Jenis penelitian ini adalah penelirian deskriptif kualitatif Pentingnya memahami alasan dibalik Tindakan moral dalam Pendidikan jasmani dan olahraga, mengajarkan nilai-nilai moral, strategi pengembangan karakter melalui olahraga, dan peran guru dan pelatih dalam menanamkan nilai-nilai moral pada siswa. Hal ini menekankan perlunya mengintegrasikan nilai-nilai moral ke dalam kehidupan sehari-hari, mentransfer nilai-nilai ke lingkungan non-olahraga, dan memiliki harapan yang realistis untuk pengembangan karakter melalui olahraga.
- 4 Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaktif di Sekolah Dasar Inklusif Iqbal, M. (2021, December) Penelitian merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei Peran Pendidikan jasmani, olahraga dan Kesehatan (PJOK) dalam membentuk karakter anak. Ditegaskan bahwa pembentukan karakter melalui Pendidikan jasmani dan olahraga dapat membantu anak menjadi pribadi yang santun dan berakar pada nilai-nilai luhur bangsa. Pembelajaran

5	Strategi pembelajaran Pendidikan jasmani berbantu media <i>book creator digital</i> dalam meningkatkan kemampuan motoric kasar siswa pada tingkat sekolah dasar	Hasanah, I., Rodi'ah, S. (2021)	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian review artikel dengan menggunakan metode database yang ada di google scholar dengan kata kunci strategi pembelajaran Pendidikan jasmani	PJOK berperan penting dalam membentuk kondisi fisik, pengetahuan, dan kepribadian siswa. Pendidikan karakter ditonjolkan sebagai upaya penting dalam mengembangkan karakter peserta didik yang bertujuan untuk menciptakan individu yang beriman, berbudi luhur, dan bertanggung jawab. Media digital khususnya <i>Book Creator Digital</i> dalam Pendidikan untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa dan meningkatkan keterampilan motoric kasarnya. Hal ini menyoroti bagaimana media digital dapat meningkatkann motivasi siswa, membantu pemahaman materi dengan lebih baik, dan berdampak positif terhadap perkembangan keterampilan motoric kasar siswa, artikel tersebut menekankan pentingnya pemanfaatan media digital dalam pengembangan kurikulum, khususnya dalam konteks pembelajaran daring di masa pandemic Covid-19.
---	---	---------------------------------	--	--

Strategi pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran (Syarif Sumantri, 2017). Dalam proses pembelajaran luring maupun daring, strategi sangatlah dibutuhkan untuk memaksimalkan proses pembelajaran. Terlebih, saat ini pembelajaran dilakukan dengan sistem daring. Tentu, guru

harus mampu memilih strategi yang tepat dalam memaksimalkan proses pembelajaran. Saat ini dunia telah memasuki era globalisasi yang ditandai dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi. Teknologi yang berkembang secara pesat ini, tentu menuntut semua masyarakat untuk merespon adanya kemajuan tersebut. Salah satu bidang yang mempunyai peluang dalam memanfaatkan teknologi pada proses pembelajaran adalah bidang pendidikan (Lies Sudibyo, 2011). Hal ini memberikan motivasi bagi guru untuk menyusun strategi pembelajaran ke arah pemanfaatan teknologi informasi dan telekomunikasi. Salah satu strategi pembelajaran yang tepat pada masa pandemi covid-19 ini adalah melibatkan sebuah media pembelajaran yang berbasis teknologi. Karena kondisi pembelajaran pada masa pandemi ini, siswa tidak dapat bertemu secara tatap muka dengan guru maupun teman sekelasnya. Sistem pembelajaran harus dilakukan secara daring dengan memanfaatkan media virtual.

Strategi pembelajaran bukan hanya terbatas pada prosedur kegiatan, melainkan termasuk seluruh komponen materi atau paket pembelajaran dan pola pembelajaran itu sendiri (Edward Purba, 2015). Pembelajaran pada masa pandemi covid-19, guru dituntut untuk lebih banyak memberikan praktek kepada peserta didik secara langsung dan melakukan penilaian kompetensi yang berpatokan pada nilai (Suci, 2020). Tentu penggunaan bahan ajar book creator digital ini, guru perlu menyusun materi sesuai kemampuan kognitif, keberagaman gaya belajar dan karakteristik peserta didik yang berorientasi pada teknik gerakan tubuh yang benar. Hal ini akan memudahkan peserta didik untuk mempraktekkan gerakan tersebut dengan benar. Sehingga, melalui penggunaan book creator digital dengan strategi yang tepat, guru dapat memberikan pengetahuan baru dan menciptakan pembelajaran daring yang aktif dan menyenangkan. Melalui strategi pembelajaran penjaskes dengan memanfaatkan book creator digital, peserta didik menjadi lebih termotivasi belajar teknik gerakan yang tepat. Dan hasil akhir dari kegiatan belajar mengajar ini, keterampilan motorik kasar peserta didik menjadi meningkat.

Strategi pembelajaran pendidikan jasmani tidak harus terpusat pada guru tetap pada siswa. Orientasi pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan siswa, isi dan urusan materi serta cara penyampaian harus disesuaikan sehingga menarik dan menyenangkan, sasaran pembelajaran ditujukan bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraga, tetapi pada perkembangan pribadi siswa seutuhnya. Konsep dasar pendidikan jasmani dan strategi pengajaran pendidikan jasmani yang efektif perlu dipahami oleh guru yang hendak mengajar pendidikan jasmani khusus dalam proses pembelajaran bagi siswa yang berkebutuhan khusus (ABK).

Pendidikan jasmani adalah suatu alat untuk mencapai tujuan pendidikan, atau suatu pendidikan melalui proses adaptasi aktivitas jasmani/physical activities seperti organ tubuh, neuromuscular, intelektual, sosial, kultur, emosional, dan etika. Pendapat Cholik (2009) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang melibatkan interaksi antara peserta didik dengan lingkungan yang dikelola melalui aktivitas jasmani secara sistematis menuju pembentukan manusia seutuhnya. Pengenalan olahraga pada usia dini dengan penanganan yang baik terutama pada usia sekolah dasar merupakan hal yang mutlak dilakukan agar pencapaian prestasi puncak dapat diraih. Penanaman gerak pada usia dini terutama di masa-masa sekolah akan menanamkan pola gerak untuk mempersiapkan fisik anak pada cabang-cabang olahraga yang diminati siswa.

Prestasi olahraga merupakan kaitan yang erat dengan keberhasilan dalam program pembelajaran di sekolah baik di sekolah dasar, maupun sekolah menengah, karena isi dan tujuan pembelajaran jasmani adalah membentuk watak, karakter dan mental serta pembentukan komponen fisik umum untuk persiapan seseorang berprestasi dalam olahraga (Cholik, 2009). Anak pada usia sekolah pada pendidikan jasmani diharapkan banyak bergerak dengan aktivitas fisik yang teratur. Rangsangan sensoris pada usia dini penting untuk mengembangkan kemampuan dasar, kemampuan menganalisis dan bahkan dapat menjadi faktor perantara yang memungkinkan tercapai proses belajar yang cepat pada tahap dewasa dalam merespon gerak olahraga (Kinchin, G.D. 2009).

Pendidikan jasmani tidak hanya tentang olahraga dan aktivitas fisik semata, tetapi juga tentang pembentukan karakter, kesehatan, dan keterampilan sosial. Pentingnya pendidikan jasmani dalam konteks pendidikan yang holistik telah diakui secara luas. Berdasarkan hasil penelitian singkat melalui tinjauan pustaka, peneliti mendapat hasil terkait strategi pendidikan jasmani yang efektif untuk meningkatkan prestasi siswa dalam menjalani kehidupan, diantaranya :

- a. Menyediakan Kurikulum yang Terintegrasi, Pendidikan jasmani harus terintegrasi dengan kurikulum pendidikan secara menyeluruh. Hal ini dapat dilakukan dengan mengaitkan tujuan pembelajaran jasmani dengan tujuan pendidikan keseluruhan. Kurikulum yang terintegrasi memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan fisik, mental, dan sosial yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Fokus pada Kesehatan dan Kesejahteraan, Pendidikan jasmani harus menekankan pentingnya kesehatan dan kesejahteraan siswa. Ini tidak hanya berarti meningkatkan kebugaran fisik, tetapi juga mempromosikan gaya hidup sehat dan kebiasaan yang berkelanjutan. Menyediakan pengetahuan tentang nutrisi, kebugaran, dan manajemen stres juga penting dalam mencapai tujuan ini.
- c. Memfasilitasi Pengembangan Keterampilan Sosial, Melalui aktivitas tim dan kerjasama, siswa belajar untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan bekerja sama dengan orang lain. Pendidikan jasmani harus menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan keterampilan sosial ini. Misalnya, dengan mengadakan permainan atau proyek kolaboratif yang mendorong siswa untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama.
- d. Mendorong Pengembangan Kemandirian, Selain keterampilan sosial, penting juga untuk mengembangkan kemandirian siswa. Ini termasuk pemahaman tentang pentingnya latihan mandiri, perencanaan kegiatan fisik, dan pengembangan motivasi intrinsik. Pendidikan jasmani harus memberikan kesempatan bagi siswa untuk memimpin dan mengambil tanggung jawab atas aktivitas fisik mereka sendiri.
- e. Memanfaatkan Teknologi dan Inovasi, Teknologi dapat menjadi alat yang berguna dalam meningkatkan pendidikan jasmani. Aplikasi dan perangkat lunak yang dirancang khusus dapat membantu siswa melacak kemajuan mereka, merencanakan latihan, dan bahkan berpartisipasi dalam latihan virtual. Inovasi dalam penggunaan teknologi dapat memotivasi siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik.

Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk siswa menjadi individu yang sehat, mandiri, dan berkarakter. Dengan menerapkan strategi yang efektif, pendidikan jasmani dapat menjadi kunci untuk meningkatkan prestasi siswa dalam menjalani kehidupan. Melalui kurikulum terintegrasi, penekanan pada kesehatan dan

kesejahteraan, pengembangan keterampilan sosial, pendorong kemandirian, dan pemanfaatan teknologi, pendidikan jasmani dapat menjadi lebih efektif dalam mencapai tujuan ini.

## SIMPULAN

Strategi pendidikan merupakan aspek penting dari pengajaran, yang mengharuskan guru untuk mengembangkan metode pengajaran yang efektif. Di dunia global saat ini, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi penting bagi semua masyarakat untuk beradaptasi dengan perubahan ini. Salah satu strategi mengajar yang efektif di masa pandemi COVID-19 adalah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk terlibat dengan guru dan materi pelajaran secara langsung dalam konteks pendidikan, guru harus fokus pada pengembangan siswa, minat mereka, dan cara mereka diajarkan. Pendekatan ini tidak hanya membantu siswa mengembangkan keterampilan mereka tetapi juga berkontribusi pada pengembangan pribadi siswa.

Pendidikan merupakan aspek penting untuk mencapai tujuan pendidikan, yang melibatkan adaptasi aktivitas fisik agar sesuai dengan kebutuhan siswa. Ini melibatkan interaksi dengan lingkungan melalui kegiatan sistematis untuk mengembangkan individu. Guru harus fokus pada menangani kebutuhan siswa, terutama di tahun-tahun awal, untuk memastikan kinerja akademik mereka. Prestasi olahraga adalah kaitan yang erat dengan keberhasilan dalam program pembelajaran di sekolah baik di sekolah dasar dan sekolah menengah. Pendidikan jasmani tidak harus terintegrasi dengan kurikulum pendidikan secara menyeluruh, fokus pada kesehatan dan kesejahteraan, memfasilitasi pengembangan keterampilan sosial, mendorong pengembangan kemandirian, dan memanfaatkan teknologi dan inovasi. Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk siswa menjadi individu yang sehat, mandiri, dan berkarakter. Penekanan pada kesehatan dan kesejahteraan, pengembangan keterampilan sosial, pendorong kemandirian, dan memanfaatkan teknologi dapat membantu siswa melacak kemajuan, merencanakan latihan, dan partisipasi dalam latihan virtual.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fachrul, A., Julianti, R. R., & Syafei, M. M. (2020). Pengetahuan Guru Penjas Tentang Model Pembelajaran dengan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(2).
- Fitriana, A. E., Iqbal, R., & Julianti, R. R. (2020). Implementasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kurikulum 2013 di SMAN 1 Jasinga. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(2).
- Fridayati, B. A., Lubis, M. R., Fitriatun, E., & Yusuf, R. (2022). Strategi pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di sekolah dasar inklusif. *Discourse of Physical Education*, 1(1), 41-56.

- Hariyanni, N. (2019). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Pendidikan Jasmani Siswa Tunarungu SMPLB Negeri Dan Swasta Se-Kota Pekanbaru (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau*).
- Harta, L. I. (2019, May). Implementasi pendidikan karakter di Era 4.0 melalui pendidikan jasmani dan olahraga di Sekolah. *In Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains* (Vol. 1, No. 1).
- Hasanah, I., & Rodi'ah, S. (2021). Strategi pembelajaran pendidikan jasmani berbantu media bookcreator digital dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa pada tingkat sekolah
- Iqbal, M. (2021, December). Peran PJOK Dalam Pembentukan Karakter Watak Anak. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Keperawatan Olahraga* (Vol. 1, No. 2, pp. 98-110).
- Mashuri, H., & Pratama, B. A. (2019). Peran permainan tradisional dalam pendidikan jasmani untuk penguatan karakter peserta didik.
- Munif, M., Rozi, F., & Yusrohlana, S. (2021). Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Siswa melalui Nilai-nilai Kejujuran. *Fondatia*, 5(2), 163-179.
- Nasution, N. S. (2018). Pengembangan kecerdasan sosial melalui metode pembelajaran outdoor education dalam pendidikan jasmani. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 6(1), 73-80.
- Nugraha, R. Y., Raharja, D. S. P., & Priyono, A. (2023, April). Pendidikan Jasmani: Strategi Guru Profesional Dalam Pengelolaan Pembelajaran. *In SEMINAR NASIONAL LPPM UMMAT* (Vol. 2, pp. 997-1001).
- Pradana, A. A. (2021). Strategi Pembentukan Karakter Siswa Pada Jenjang Pendidikan Dasar Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *Premiere: Journal of Islamic Elementary Education*, 3(1), 78-93.
- Sobri, H. (2019). Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan tentang permainan bola volly dengan menggunakan pendekatan pembelajaran drill dan bermain pada kelas VI SDN 101/II Muara Bungo. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, 13(9).
- Sujarwo, S. P. (2019). Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Melalui Strategi Pembelajaran Inquiry Siswa Kelas IX-B Di SMP Negeri 3 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Revolusi Pendidikan (JUREVDIK)*, 2(2), 1-10.
- Syafruddin, M. A., Jahrir, A. S., & Yusuf, A. (2022). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Dalam Pembentukan Karakter Bangsa. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 10(2), 73-83.
- Winarni, S. (2011). Pengembangan karakter dalam olahraga dan pendidikan jasmani. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, (2).